

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 11 Surabaya

Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Surabaya merupakan salah satu sekolah menengah negeri di kota Surabaya yang secara administrasi berada di bawah naungan Departemen Pendidikan kota Surabaya. Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Surabaya beralamat di Jalan Sawah Pulo No.1, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya, dengan nomor telepon 031-3293017, FAX 031-3292627.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Surabaya bernomor statistik sekolah atau madrasah 201056001011. Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 berdiri secara resmi pada tahun 1969 dan mulai beroperasi pada tahun 1970. Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 berdiri di atas bangunan tanah dengan status kepemilikan tanah milik pemerintah dengan luas tanah 2.055 m².

Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Surabaya pada tahun 1970 dikepalai oleh HI SOEROSO dan dalam perjalanannya, sekolah telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah. Berikut nama-nama kepala sekolah semenjak pertama kali didirikan yakni :

1. HI SOEROSO	Tahun 1970-1975
2. ZAINAL ARIFIN, BA	Tahun 1975-1978
3. Drs, JOHNY SOENARDI	Tahun 1978-1981
4. AZIS SOETRISNO, BA	Tahun 1981-1983
5. H. MUH SADIK, BA	Tahun 1983-1986
6. Drs. H. SUBARIS	Tahun 1986-1990
7. Drs. H. LUBIS MULJATA	Tahun 1990-1992
8. Drs. SUPARTO	Tahun 1992-1994
9. Drs. MOH TOE'I	Tahun 1994-1998
10. H. MOH. HALIL, M.BA	Tahun 1998-2002
11. Dra. Hj. KHISBIYAH, M.PD	Tahun 2002-2003
12. Drs. ANWARUDDIN, M.Si	Tahun 2003-2007
13. Drs. AKHMAT SUHARTO, M.Pd	Tahun 2007-Sekarang

2. Letak Geografis

Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 berdiri di atas bangunan tanah dengan luas 2.055 m², Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 berada di jalan Sawah Pulo Nomor 1 Surabaya. Bangunan sekolah ini terletak di area perumahan penduduk wilayah Surabaya Utara. Letak antara bangunan sekolah dengan jalan raya juga sangat tidak jauh, banyak angkutan umum yang melintasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 ini, jadi lokasi sekolah ini dapat dijangkau oleh siswa baik dengan yang menggunakan transportasi pribadi maupun yang umum.

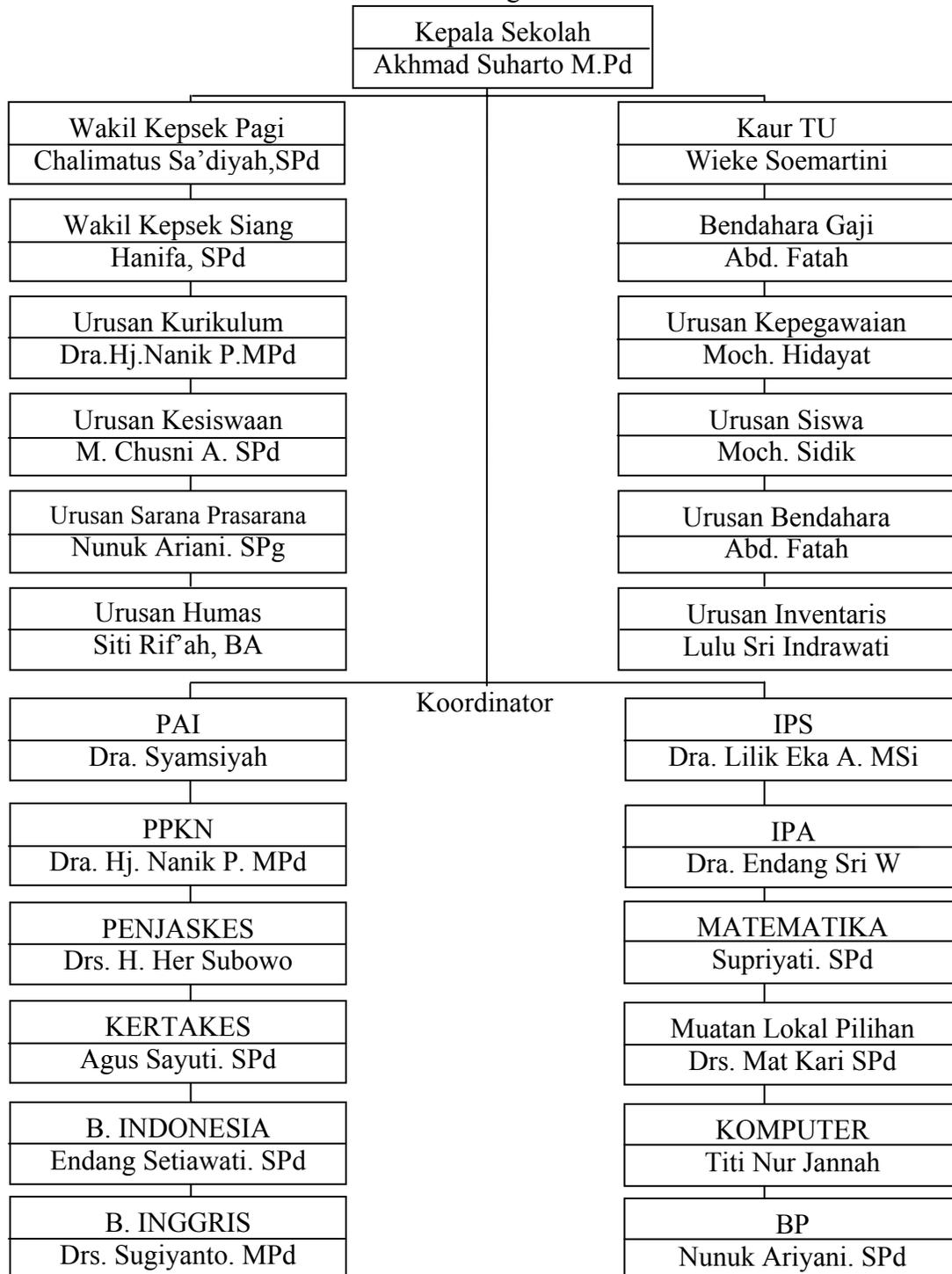
Untuk mengetahui lebih jelas letak geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 11, penulis juga mencatat batas-batas wilayah ini:

- a. Sebelah utara adalah jalan Sawah Pulo SR
- b. Sebelah selatan adalah kantor kecamatan Semampir
- c. Sebelah barat adalah rumah pemukiman penduduk Jln. Sawah Pulo SR
- d. Sebelah timur adalah rumah pemukiman penduduk Jln. Sawah Pulo

3. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 adalah sebagaimana dalam tabel 1 halaman berikut:

Bagan 3.1
Struktur Organisasi



Sumber : Dokumen Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 2008

4. Keadaan siswa, guru, dan karyawan

a. Keadaan siswa

Untuk mengetahui keadaan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 pada saat dilakukan penelitian ini maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Tabel keadaan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Surabaya selama 4 (empat) tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar	Jumlah Siswa Kelas VII	Jumlah Siswa Kelas VIII	Jumlah Siswa Kelas IX	Jumlah Total Siswa
2005/2006	2000	229	267	298	794
2006/2007	1500	278	223	266	767
2007/2008	300	279	278	213	771
2008/2009	1200	266	282	263	811

Sumber: Dokumen Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Surabaya 2008

b. Keadaan guru

Dalam dunia pendidikan guru merupakan unsur terpenting dalam proses belajar mengajar, maka untuk mengetahui keadaan guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2

Keadaan Guru Berdasarkan Jenis

Jenis	Jumlah
PNS	53
GTT-Honorar	12
Total	65

Tabel 3.3

Daftar Tenaga Guru Dan Karyawan SMP Negeri 11 Surabaya

NO	NAMA	MATA PELAJARAN	JUMLAH JAM MENGAJAR & MASA KERJA
1	Akhmat Suharto, M.Pd	Matematika / BK	6
2	Drs. Soewanto	Matematika	15
3	Drs. Soegiyanto, M.Pd	B. Inggris	24
4	Amilah, S.Pd	Ekop	24
5	Chalimatus S.Pd	Biologi	12
6	H. Arifien, S.Pd	Fisika	12
7	Dra, Nanik P, M.Pd	PKn	24
8	Drs, H. Her Subowo	Penjaskes	24
9	Drs, H. Mat Kari	Ekop	17
10	Dra, Kurniawati	PKn	24
11	S. Onny Rosida, S.Pd	B. Inggris	24
12	Supriyati, S.Pd	Matemateka	24
13	Titien S, S.Pd	B. Inggris	24
14	Endang S, S.Pd	B. Indonesia	18
15	Nunuk Ariyani, S.Pd	BK	24
16	Winarti, S.Pd	Geografi	26
17	Elly Sumati, S.Pd	B. Daerah	20
18	Wiwik S, S.Pd	B. Indonesia	25
19	Umi Masula, S. Pd	Matematika	24
20	Aniek	Administrasi Sederhana	14
21	Dra, Endang sri	Biologi	13
22	Nunik B, S.Pd	Fisika	24
23	Hidayah HN	PKn	14
24	Siti Rif'ah, BA	Tata Busana	22
25	Fauziah Mahfud	Administrasi Sederhana	24
26	Aliyah, BA	Sejarah	20
27	Rida Baktiati, S. Pd	Matemaika	24
28	Yulia Setiyiwati, S.Pd	Tata Busana	24
29	Dra, Lilik Eka A, M.Si	Sejarah	27
30	Hanifa, S.Pd	Matematika	22
31	Hj. Ulwiyah, A. M Pd	Fisika	24
32	Panca Lukita, S. Pd	B. Inggris	24
33	Umi Sahara	B. Daerah	24
34	Nurul Qomari, S. Pd	PENJASKES	24
35	M. Chusni Arifien, S.Pd	Matematika	20
36	Dra, Siti ntari, S.Pd	B. Inggris	25

37	Rika Sumarmi, S.Pd	Biologi	22
38	Aus Suyuti, S. Pd	PKN/ Seni Budaya	24
39	Dra. Suyadmi	B. Indonesia	24
40	Dra. Ulfiyah	B. Indonesia/ Kesenian	29
41	Dra. Mimin Rukmini	Matematika	27
42	Dra. Moenarsih Anggari	Geografi	24
43	Dra. Luluk Zunairoh IN	B. Indonesia/B. Daerah	21
44	Dra. Anik Sriyani	Biologi	22
45	Indah Tjahjanurjanah, S	Fisika	22
46	Suminah S. Pd	Matematika	29
47	Karyo Wahono S.Pd	B.Indonesia/Seni Budaya	22
48	Lurid Kristiyowati S. Pd	BK	24
49	Evie Wulansari S. Pd	Kesenian	24
50	Sutijah	Fisika	22
51	Sri Mulyani	Matematika/Perpus	
52	Dra. Hj. Musiroh	Agama Islam	24
53	Dra. Syamsiyah	Agama Islam	24
54	Abd. Fattah	Bendahara	26
55	Rr. Wieke Soemartini	Kord. TU	27
56	Mariyatmi	Komputer	4
57	M. Mislih S.Ag	Agama Islam	14
58	Djoko Surono	B. Indonesia	4
59	Toyifa S.Pd	B. Indonesia	4
60	Nilam Tiarasari S. Pd	B. Inggris	17
61	Dina Adriana S. Pd	B. Inggris	18
62	Eni Sholihatul H, S. Pd	B. Inggris	7
63	Siti Nurjannah	Komputer	14
64	Nur Hayati Arief, S.Pd	BP	156 siswa
65	Eko Bagus	Kesenian	8
66	Arif Gunawan	Komputer	14
67	JR Yus Wutwensa	Agama Kristen	6
68	Moh. Sidik	Admin Kesiswaan	17
69	Moh. Idayat	Admin Kesiswaan	17
70	Lulu Sri Inrawati	Admin Persuratan	10
71	Diyan Puspitasari	Operator Komputer	6
72	Sulistiyani	Perpustakaan	3
73	Sulaiman	Penjaga Sekolah	11
74	Mat Rihan	Pesuruh	5
75	Muhammad	Satpam	4

Tabel 3.4
Keadaan guru berdasarkan pendidikan

JENIS	S2	S1	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	JUMLAH
PNS GURU	3	47	1	-	2	-	-	-	53
HONORER	-	8	-	-	-	4	-	-	12
JUMLAH	3	55	1	-	2	4	-	-	65

Tabel 3.5
Keadaan Guru Berdasarkan Golongan

GOLONGAN	A	b	c	d	E	JUMLAH
IV	18	-	-	-	-	18
III	14	6	4	10	-	34
II	-	-	1	-	-	1
I	-	-	-	-	-	-

c. Keadaan Pegawai / karyawan

Pegawai yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Surabaya terbagi dalam pegawai administrasi, penjaga perpustakaan, penjaga koperasi, sopir, kebersihan (*cleaning service*), dan penjaga sekolah.

Tabel 3.6
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis

Jenis	Jumlah
PNS Tenaga Administrasi	2
Tenaga Administrasi tidak tetap	5
Tenaga Pesuruh dan Satpam	3

Tabel 3.7
Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Jenis	S2	S1	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
PNS tenaga Adm.	-	-	1	-	-	1	-	-	2
Tenaga Adm. Tidak tetap	1	-	4	-	-	-	-	-	5
Tenaga pesuruh dan satpam	-	-	-	-	-	-	2	1	3
JUMLAH	1	-	5	-	-	1	2	1	10

Sumber: Dokumen Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Surabaya 2008

5. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor dominan dalam penunjang keberhasilan pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun Sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Surabaya

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Gedung sekolah	1 Ruang	Baik
2	Ruang teori / kelas	14 Ruang	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
4	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Baik
6	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
7	Laboratorium IPA	1 Ruang	Baik
8	Laboratorium bahasa	1 Ruang	Baik
9	Laboratorium komputer	1 Ruang	Baik
10	Ruang Tata boga	1 Ruang	Baik
11	Ruang serba guna	1 Ruang	Baik
12	Koperasi / toko	1 Ruang	Baik
13	Ruang BP / BK	1 Ruang	Baik

14	Kantor T.U	1 Ruang	Baik
15	Ruang OSIS	1 Ruang	Baik
16	Kamar mandi / WC Guru	2 Ruang	Baik
17	Kamar mandi / WC Murid	4 Ruang	Baik
18	Gudang	1 Ruang	Baik
19	Mushola	1 Ruang	Baik
20	Kantin	1 Ruang	Baik

Sumber : Dokumen Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Surabaya 2008

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data tersebut sesuai dengan data yang ada agar data dapat diinterpretasikan. Analisa data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian sebagai dasar pengujian hipotesis yang telah dilakukan, karena pada bagian ini semua hasil tersebut merupakan gambaran yang telah terjadi selama kita mengadakan penelitian.

1. Pelaksanaan Metode ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL) pada bab waqof

Dalam pelaksanaan metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL) pada bab waqof ini terdapat beberapa pengamatan diantaranya :

- a) Hasil pengamatan observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL) disajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.9
Kemampuan guru dalam mengelola metode CPDL

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		Rata-Rata	Kategori	Rata-Rata	Kategori
		1	2				
I	Persiapan menyediakan peralatan yang diperlukan	4	4	4	Baik sekali	4	Baik sekali
II	Pelaksanaan						
	A. Pendahuluan						
	1. Salam pembuka	4	4	4	Baik sekali	3,71	Baik sekali
	2. Mengkondisikan kelas	4	4	4	Baik sekali		
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran khusus	3	4	3,5	Baik sekali		
	4. Memotivasi siswa	3	4	3,5	Baik sekali		
	B. Kegiatan inti						
	1. Menjelaskan singkat hukum bacaan waqof	4	4	4	Baik sekali		
	2. Membentuk 7 kelompok	3	4	3,5	Baik sekali		
	3. Menjelaskan pada siswa mengenai aktivitas yang diharapkan	3	4	3,5	Baik sekali		
	4. Mendemonstrasikan, menerapkan hukum bacaan waqof dan siswa mengamatinya	3	4	3,5	Baik sekali		
	5. Memberi kesempatan pada siswa untuk mengadakan latihan	3	4	3,5	Baik sekali		
	6. Membiasakan siswa untuk menerapkan hukum bacaan waqof	4	4	4	Baik sekali		
	C. Penutup						
	1. Membuat kesimpulan dari latihan yang ia lakukan	4	4	4	Baik sekali		
	2. Memberi tugas siswa untuk mencari dan mencari ayat yang termasuk hukum bacaan waqof	3	4	3,5	Baik sekali		
III	Pengolahan waktu	3	3	3,0	Baik	3	Baik
IV	Suasana kelas						
	1. Berpusat pada siswa	3	4	3,5	Baik sekali	3,5	Baik sekali
	2. Siswa antusias	3	4	3,5	Baik sekali		
	3. Guru antusias	3	4	3,5	Baik sekali		

Dari dua kali pengamatan yang dilakukan diperoleh bahwa, tiga aspek yang diamati mencapai kategori **baik sekali** dan satu aspek mencapai kategori **baik**. Adapun aspek yang mencapai kategori baik sekali dengan rata-rata 3,5 sampai dengan 4,0 adalah tahap persiapan, pelaksanaan dan suasana kelas. Hal ini dimungkinkan karena sebelumnya guru telah benar-benar mempersiapkan diri mulai dari perangkat pembelajaran hingga strategi dan metode mengajar yang digunakan. Guru juga telah mempersiapkan diri dan mempelajari tiap-tiap langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. Hanya satu aspek yang mencapai kategori baik adalah pada tahap pengelolaan waktu.

Aspek pelaksanaan mencapai rata-rata 3,71 pada aspek ini penjelasan guru mengenai hukum bacaan waqof, pengkondisian kelas, membiasakan siswa untuk menerapkan hukum bacaan waqof, menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, membentuk tujuh kelompok, menjelaskan pada siswa mengenai aktivitas yang diharapkan, mendemonstrasikan, menerapkan hukum bacaan waqof, memberi kesempatan pada siswa untuk mengadakan latihan, membuat kesimpulan dari latihan yang ia lakukan, memberikan tugas pada siswa memperoleh kategori baik sekali. Hal ini guru telah memahami perpaduan berbagai metode dari dua metode maupun tiga metode, guna memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan kemampuannya baik yang

meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik dan tujuan pembelajaran dapat terwujud.

Pada tahapan ketiga, yakni pengelolaan waktu mencapai rata-rata 3,0 dengan kategori baik. Hal ini dimungkinkan karena guru baru pertama kalinya menerapkan perpaduan tiga metode mengajar sehingga belum mampu membagi waktu yang tersedia dengan maksimal.

Pada aspek yang terakhir adalah suasana kelas mencapai rata-rata 3,5 dengan kategori baik sekali. Pada tahapan ini keantusiasan guru dan siswa sama seimbang karena pada metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL) ini guru dan siswa harus aktif dalam proses pembelajaran.

Nilai rata-rata keseluruhan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL) adalah 3,72 dengan kategori baik sekali.

- b) Hasil pengamatan aktivitas siswa pada pengelolaan Metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL).

Aktivitas-aktivitas yang diamati selama pelaksanaan Metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL) ini berlangsung selama dua kali pertemuan. Hasil pengamatannya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.10
Aktivitas siswa pada pengelolaan metode CPDL

No	Jenis aktivitas yang diamati	Pertemuan		Rata-rata	Jumlah rata-rata	Keterangan
		1	2			
1.	Aktivitas siswa aktif					
	a. Membaca Al-Qur'an dengan menerapkan hukum bacaan waqof.	3	4	3,5	3,47	Baik sekali
	b. Mengajukan pertanyaan tentang bab waqof	3	4	3,5		
	c. Membuat kesimpulan hasil latihan	3	3	3		
d. Mengerjakan tugas	3	4	3.5			
2.	Aktivitas siswa pasif					
	a. Memperhatikan	3	4	3,5	3,3	Baik
	b. penjelasan guru	3	4	3,5		
	c. Mengamati penerapan hukum bacaan waqof yang diterapkan oleh guru	3	3	3		

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL) tergolong baik sekali. Hal ini dapat terlihat dengan meningkatnya aktivitas membaca Al-Qur'an dengan menerapkan hukum bacaan waqof, pengajuan pertanyaan dan mengerjakan tugas pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

Dari bebeapa aktivitas siswa yang tergolong aktivitas aktif tersebut, membaca Al-Qur'an dengan menerapkan hukum bacaan waqof, pengajuan pertanyaan dan mengerjakan tugas mendapatkan jumlah terbanyak dengan rata-rata 3,5. Hal ini dimungkinkan karena metode

pembelajaran Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL) ini metode pembelajaran ini mengajarkan pada diri siswa untuk mengembangkan keterampilan jasmaniah (kecakapan ranah karsa) siswa. Selanjutnya untuk aktifitas pengajuan pertanyaan mendapatkan jumlah yang sama banyaknya karena hampir semua siswa mengajukan pertanyaan terkait dengan bagaimana melafalkan bacaan isyamm, imalah dan sebagainya yang mereka belum menegerti. Untuk aktivitas mengerjakan tugas mendapatkan skor sama banyak karena pada saat mengerjakan tugas, siswa sebenarnya sedang merefleksi soal-soal yang ada dengan materi yang mereka pelajari.

Dengan demikian, maka pembelajaran ini sesuai dengan prinsip pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal ini juga ditunjukkan dengan rata-rata jumlah siswa aktif sebesar 3,47 dan jumlah rata-rata siswa pasif sebesar 3,3 yang berarti bahwa jumlah rata-rata aktivitas siswa aktif lebih besar dari jumlah rata-rata aktivitas siswa pasif.

2. Peningkatan psikomotorik siswa pada bab waqof

Untuk mengetahui peningkatan psikomotorik siswa pada materi Al-Qur'an bab waqof kami sajikan rekapitulasi data tes lisan sebagai berikut :

Rekepitulasi data tes lisan siswa tentang peningkatan psikomotorik siswa pada bab waqof kelas eksperimen

Tabel 3.11
Peningkatan psikomotorik siswa pada bab waqaf kelas eksperimen

NO	NAMA SISWA	KRITERIA				SKOR
		1	2	3	4	
1	AHMAD NUR RONY	3	4	3	4	3.5
2	ADI KURNIAWAN	3	4	4	3	3.5
3	ADI SETIAWAN	4	4	3	3	3.5
4	ADRIAN TOGIE PRANATA W	4	4	4	4	4
5	AGUSTINA WULANDARI	4	3	4	4	3.75
6	CITRA MEGA PRATIWI	4	4	4	3	3.75
7	DESI MARIASARI	3	3	3	3	3
8	DITA HAYU PANGESTU	4	4	4	3	3.75
9	EVA RUSDIANA	4	3	3	4	3.5
10	FARID IMANDA SANDI PERDANA	4	4	3	4	3.75
11	FARIZ YANUAR SALEH	4	4	4	3	3.75
12	FERDI MAMAHIT	4	4	3	3	3.5
13	FIRMANSYAH ADAM PERDANA	3	4	3	4	3.5
14	GAYOH PERKASA SAIFUL BAHRI	3	4	4	4	3.75
15	HALIMATUS SA'DIYAH	4	3	4	4	3.75
16	HESTU SATMOKO	4	4	3	4	3.75
17	HUSNUL HOTIMAH	3	4	4	3	3.5
18	MIFTAHUL ZANNAH	3	3	3	3	3
19	MOCHAMMAD LUTFI ARIFIN	4	4	4	4	4
20	MOCHAMMAD ROBBI	4	3	3	3	3.25
21	NURUL QOMARIYAH	4	3	3	3	3.25
22	OKTAVIA RATNA SARI	4	4	4	3	3.75
23	OKTAVIA RIANTI	4	4	3	3	3.5
24	PUTRI WIJAYANTI	4	4	4	4	4
25	RANI ANGGRAENI	3	4	4	4	3.75
26	RASYID PRASETYO	4	4	4	4	4
27	RIZKI ADISTA SUKA	4	4	3	3	3.5
28	RIZKIANA FAHMI	3	3	3	3	3
29	SITI MASULA	3	3	4	4	3.5
30	TRI RAGHIL PRAKOSO	3	4	4	4	3.75
31	WULAN DYAH HANANING	4	4	4	4	4
32	ZADHIRA GILLRANDI PRAMUDITA	4	3	4	3	3.5
33	SETIAWAN JODI	4	4	3	3	3.5
34	ZAINAL AMIN	3	4	4	4	3.75
35	ZYLVIATUS ZAINIA	4	3	4	4	3.75
36	ACHMAD FAROID	4	4	3	3	3.5
37	AHMAD ARIYANTO	4	3	4	3	3.5
J U M L A H						133.25

Adapun penilain tes lisan diatas meliputi beberapa kriteria yakni:

- 1) Kemampuan membaca dengan tartil
- 2) Makharijul huruf
- 3) Hukum bacaan Tajwid
- 4) Analisa bentuk tanda Waqaf

Dari data diatas, untuk mengetahui jumlah rata-rata keseluruhan, penulis menggunakan rumus Mean dengan hasil yakni $M = \frac{133.25}{37} = 3.610$ dengan kategori baik sekali.

Rekepitulasi data tes lisan siswa tentang peningkatan psikomotorik siswa pada bab waqof kelas kontrol

Tabel 3.12
Peningkatan psikomotorik siswa pada bab waqof kelas kontrol

NO.	NAMA SISWA	KRITERIA				SKOR
		1	2	3	4	
1.	TITIS HASANAH	4	3	3	3	3,25
2.	YULIANTO	3	3	3	3	3
3.	AHMAD IRHAS	3	3	3	3	3
4.	ARIEF BASUKI	3	3	3	4	3,25
5.	CHORI IRLANA ARIANTI	4	3	4	3	3,5
6.	DEVI BUDIARIYANTI	4	3	3	3	3,25
7.	DEVI RATNASARI	4	3	3	3	3,25
8.	DIMAS BAGUS SAHPUTRA	3	3	3	4	3,25
9.	FARAH DIBAH ALIFAH	3	3	3	4	3,25
10.	FERLYN AYU OULISCYA	3	3	3	3	3
11.	FIRMAN MAULNA	3	3	3	3	3
12.	FITRIANA	3	3	3	3	3
13.	FITRIANI KHAIRUNISA	3	3	3	3	3
14.	FRIZKA BRASILIA	4	3	3	3	3,25
15.	IMAM MALIK	4	3	3	3	3,25
16.	IVAN NOVIYAN ALVANI	3	3	3	2	2,75

17.	JUNI ARISTA	3	2	3	3	2,75
18.	KARTIKA SETYANINGSIH	3	2	3	3	2,75
19.	M. RIZKI FAHMI	3	3	3	3	3
20.	MARINA FATMAWATI	3	3	3	3	3
21.	MOCH WAHYU YULI PERMADI	4	3	3	3	3,25
22.	MUCHLIS RAYA	3	3	2	3	2,75
23.	MUHAMMAD AFIF FIRMANSYAH	3	3	3	3	3
24.	MULYO HANDOKO	3	3	3	4	3,25
25.	NOER AENI	3	3	3	4	3,25
26.	NOVYTA ANGGRAENI. S	3	3	3	3	3
27.	RENDI ADZAN SANJAYA	3	3	3	3	3
28.	RISKA DEWI SAFITRI	3	3	3	2	2,75
29.	RISMA WARDANI	3	3	3	3	3
30.	RISTU INDRA LESTARI	3	3	3	3	3
31.	RIZKY FIDIARTI	3	3	3	2	2,75
32.	RURI KARTIKAWATI	4	3	3	3	3,25
33.	RURI SOKASARI PUJIONO	3	3	3	3	3
34.	ULIFATUL BADRIYAH	3	3	2	3	2,75
35.	WARDATUT TOYYIBAH VIRDAUS	3	3	3	3	3
36.	YUSUF ELTIN JULIAN	4	3	3	3	3,25
37.	ABIDUL IHSAN	3	3	3	3	3
JUMLAH						113

Dari data di atas, untuk mengetahui jumlah rata-rata keseluruhan, penulis menggunakan rumus Mean dengan hasil yakni $M = \frac{113}{37} = 3,054$ dengan kategori baik.

Dengan demikian, maka hasil peningkatan psikomotorik siswa sudah tampak jelas. Hal ini juga ditunjukkan dengan rata-rata jumlah mean kelas eksperimen sebesar 3,610 dan jumlah mean kelas kontrol sebesar 3,054 yang berarti bahwa jumlah mean psikomotorik siswa kelas eksperimen lebih besar dari jumlah mean psikomotorik siswa kelas kontrol.

3. Penyajian data hasil wawancara kedua variabel

Proses pembelajaran dikatakan efektif dan kondusif apabila terjadi komunikasi atau hubungan timbal balik antara guru dan murid, dan murid dalam keadaan aktif bukan pasif. Hal ini sudah semestinya menjadi tugas seorang guru untuk menyusun atau membuat strategi dan metode mengajar yang efektif dalam proses pembelajarannya. Salah satu upaya guru dalam mengaktifkan keterampilan yang ada pada diri siswa yakni dengan mengkombinasikan metode pengajaran yang satu dengan metode pembelajaran yang lain, dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Achmad Misli S.Ag. selaku guru agama Islam kelas IX SMP Negeri 11 Surabaya :

“Kita mengetahui bahwa metode ceramah hingga kini masih menjadi andalan bagi para guru, utamanya guru agama. Pada saat sekarang ini, banyak yang menganggap metode ceramah sebagai penyebab verbalisme dan pasifnya peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut saya, untuk mengurangi kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran, sangatlah penting sekali kita mengkombinasikan metode yang satu dengan metode yang lain guna mengasah kompetensi dan bakat yang dimiliki siswa. Saya akan menggunakan kombinasi metode ceramah dengan demonstrasi, metode ceramah dengan Tanya jawab, metode ceramah dengan diskusi, metode ceramah dengan resitasi atau yang lainnya. Namun dari berbagai macam kombinasi tentunya akan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, karena dalam pokok bahasan alquran, fiqih, akhlaq, tauhid membutuhkan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan”.⁶⁷

Selain dari pada itu, pada pokok bahasan Al-Qur'an bab waqof sangatlah cocok ketika diterapkan tiga kombinasi metode pengajaran yakni

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Achmad Misli S. Ag., Guru Agama Islam SMP Negeri Surabaya pada 11 tanggal 20 November 2008

metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL). Karena karena tiga kombinasi metode tersebut berorientasi pada kecakapan ranah karsa siswa dan membuat siswa untuk tidak pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Achmad Misli S.Ag. selaku guru agama Islam kelas IX SMP Negeri 11 Surabaya :

“Metode tiga kombinasi yakni CPDL (Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan) yang anda usulkan sangatlah cukup efektif ketika diterapkan dalam materi pendidikan agama islam, karena tiga kombinasi metode tersebut berorientasi pada kecakapan ranah karsa siswa dan membuat siswa untuk tidak pasif selama proses pembelajaran berlangsung”.⁶⁸

Metode CPDL (Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan) selain digunakan pada materi Al-Qur’an, kombinasi tiga metode pengajaran ini tepat diterapkan pada materi fiqih, guna untuk menjelaskan keterampilan praktis yang ada dalam pelajaran agama islam, seperti keterampilan berwudlu, sholat, haji. Kemudian daripada itu metode CPDL (Ceramah Plus Demmonstrasi dan Latihan) tepat digunakan pada materi seni tari, seni suara dan olah raga. Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Achmad Misli S.Ag. selaku guru agama Islam kelas IX SMP Negeri 11 Surabaya :

“Selain digunakan pada pokok bahasan Al-Qur’an, metode CPDL tepat digunakan pada untuk menjelaskan konsep-konsep ketrampilan jasmaniah yang terdapat dalam materi-materi pelajaran keterampilan tertentu, seperti seni tari, seni suara, dan olah raga. Untuk materi pendidikan agama islam, metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL) dapat pula digunakan

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Achmad Misli S. Ag., guru agama islam SMP Negeri Surabaya pada 11 tanggal 20 November 2008

untuk menjelaskan keterampilan praktis yang ada dalam pelajaran agama islam, seperti keterampilan berwudlu, sholat, haji”.⁶⁹

Pada pembahasan waqof ini, tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam psikomotorik siswa yakni siswa dapat mengucapkan atau melafalkan bacaan-bacaan yang terkait hukum bacaan waqof, siswa dapat menuliskan tanda-tanda waqof dan ayat-ayat yang terdapat hukum bacaan waqof. Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Achmad Misli S.Ag. selaku guru agama Islam kelas IX SMP Negeri 11 Surabaya :

“Pada pokok bahasan waqof, tujuan pembelajaran yang diharapkan untuk ranah kognitifnya yakni siswa dapat menjelaskan pengertian waqof, menyebutkan tanda-tanda waqof, menunjukkan tanda-tanda waqof. Untuk ranah afektifnya, yakni siswa menganggap penting mempelajari waqof, siswa terlibat dalam latihan membaca dan menerapkan hukum bacaan waqof. Sedangkan pada ranah psikomotorikya yakni siswa dapat mengucapkan atau melafalkan bacaan-bacaan yang terkait hukum bacaan waqof, siswa dapat menuliskan tanda waqof dan ayat-ayat yang terdapat hukum bacaan waqof”.⁷⁰

Kemudian, selama proses latihan penerapan hukum bacaan waqof, para siswa begitu antusias sekali karena begitu semangatnya para siswa ingin bisa membaca Al-Qur’an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Selain itu, para siswa kelas eksperimen ini masih minim pengetahuannya tentang hukum bcaan waqof. Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Achmad Misli S.Ag. selaku guru agama Islam kelas IX SMP Negeri 11 Surabaya :

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Achmad Misli S. Ag., guru agama islam SMP Negeri Surabaya pada 11 tanggal 20 November 2008

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Achmad Misli S. Ag., guru agama islam SMP Negeri Surabaya pada 11 tanggal 20 November 2008

“Selama proses pembelajaran berlangsung terlihat para siswa begitu antusias sebab mereka belum paham betul apa itu waqof, tanda-tanda waqof seperti apa, bagaimana cara melafalkannya. Dari hasil latihan selama proses pembelajaran, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol”.⁷¹

Peningkatan nilai hasil belajar siswa pada ranah psikomotorik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu : tujuan pembelajaran, minat siswa, fasilitas pembelajaran, potensi siswa dan keprofesionalan sang guru. Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Achmad Misli S.Ag. selaku guru agama Islam kelas IX SMP Negeri 11 Surabaya :

“Peningkatan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas control khususnya pada ranah psikomotrik siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya : tujuan pembelajaran, minat siswa, fasilitas pembelajaran, potensi siswa dan keprofesionalan sang guru”.⁷²

C. Analisa Data Statistik

Untuk mengetahui efektif atau tidak penggunaan metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL) dalam meningkatkan kompetensi psikomotorik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 11 Surabaya, maka penulis menggunakan rumus uji ”t” yang mengaju pada skor post test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut data hasil pre test dan post test :

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Achmad Misli S. Ag., guru agama islam SMP Negeri Surabaya pada 11 tanggal 20 November 2008

⁷² Wawancara dengan Bapak Achmad Misli S. Ag., guru agama islam SMP Negeri Surabaya pada 11 tanggal 20 November 2008

Tabel 3.13
Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor Pretest	Skor Post Test
1.	AHMAD NUR RONY	70	80
2.	ADI KURNIAWAN	68	77
3.	ADI SETIAWAN	75	81
4.	ADRIAN TOGIE PRANATA W	77	83
5.	AGUSTINA WULANDARI	75	81
6.	CITRA MEGA PRATIWI	70	78
7.	DESI MARIASARI	70	82
8.	DITA HAYU PANGESTU	68	79
9.	EVA RUSDIANA	75	84
10.	FARID IMANDA SANDI PERDANA	75	83
11.	FARIZ YANUAR SALEH	74	84
12.	FERDI MAMAHIT	66	76
13.	FIRMANSYAH ADAM PERDANA	70	78
14.	GAYOH PERKASA SAIFUL BAHRI	68	76
15.	HALIMATUS SA'DIYAH	73	80
16.	HESTU SATMOKO	68	76
17.	HUSNUL HOTIMAH	72	80
18.	MIFTAHUL ZANNAH	69	77
19.	MOCHAMMAD LUTFI ARIFIN	74	82
20.	MOCHAMMAD ROBBI	70	78
21.	NURUL QOMARIYAH	72	82
22.	OKTAVIA RATNA SARI	70	83
23.	OKTAVIA RIANTI	70	79
24.	PUTRI WIJAYANTI	70	83
25.	RANI ANGGRAENI	66	76
26.	RASYID PRASETYO	73	81
27.	RIZKI ADISTA SUKA	72	82
28.	RIZKIANA FAHMI	71	80
29.	SITI MASULA	70	80
30.	TRI RAGHIL PRAKOSO	74	82
31.	WULAN DYAH HANANING	70	83
32.	ZADHIRA GILLRANDI PRAMUDITA	69	80
33.	SETIAWAN JODI	70	81
34.	ZAINAL AMIN	73	82
35.	ZYLVIATUS ZAINIA	72	81
36.	ACHMAD FAROID	68	77
37.	AHMAD ARIYANTO	69	79

Tabel 3.14
Nilai pre test dan post test kelas kontrol

No	Nama Siswa	Skor Pretest	Skor Post Test
1.	TITIS HASANAH	66	72
2.	YULIANTO	60	69
3.	AHMAD IRHAS	64	75
4.	ARIEF BASUKI	60	75
5.	CHORI IRLANA ARIANTI	63	73
6.	DEVI BUDIARIYANTI	59	70
7.	DEVI RATNASARI	63	74
8.	DIMAS BAGUS SAHPUTRA	60	70
9.	FARAH DIBAH ALIFAH	64	76
10.	FERLYN AYU OULISCYA	62	75
11.	FIRMAN MAULNA	66	76
12.	FITRIANA	58	68
13.	FITRIANI KHAIRUNISA	63	72
14.	FRIZKA BRASILIA	60	68
15.	IMAM MALIK	62	71
16.	IVAN NOVIYAN ALVANI	59	68
17.	JUNI ARISTA	61	72
18.	KARTIKA SETYANINGSIH	59	70
19.	M. RIZKI FAHMI	63	74
20.	MARINA FATMAWATI	62	70
21.	MOCH WAHYU YULI PERMADI	61	70
22.	MUCHLIS RAYA	65	75
23.	MUHAMMAD AFIF FIRMANSYAH	60	69
24.	MULYO HANDOKO	64	75
25.	NOER AENI	58	68
26.	NOVYTA ANGGRAENI. S	64	73
27.	RENDI ADZAN SANJAYA	63	74
28.	RISKA DEWI SAFITRI	65	74
29.	RISMA WARDANI	61	72
30.	RISTU INDRA LESTARI	66	74
31.	RIZKY FIDIARTI	63	75
32.	RURI KARTIKAWATI	60	72
33.	RURI SOKASARI PUJIONO	67	76
34.	ULIFATUL BADRIYAH	68	74
35.	WARDATUT TOYYIBAH VIRDAUS	64	73
36.	YUSUF ELTIN JULIAN	60	69
37.	ABIDUL IHSAN	62	72

Tabel 3.15
Skor yang melambangkan psikomotorik siswa kelas
eksperimen dan kelas kontrol

No Urut Siswa	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	80	72
2	77	69
3	81	75
4	83	75
5	81	73
6	78	70
7	72	74
8	79	70
9	84	76
10	83	75
11	84	76
12	76	68
13	78	72
14	76	68
15	80	71
16	76	68
17	80	72
18	77	70
19	82	74
20	78	70
21	78	70
22	83	75
23	79	69
24	83	75
25	76	68
26	81	73
27	82	74
28	80	74
29	80	72
30	82	74
31	83	75
32	80	72
33	81	76

No Urut Siswa	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
34	82	74
35	81	73
36	77	69
37	79	71

Variabel X

Skor X	f	fX	fX ²
84	2	168	14112
83	5	415	34445
82	5	410	33620
81	5	405	32805
80	6	480	38400
79	3	237	18723
78	4	312	24336
77	3	231	17787
76	4	304	23104
Jumlah	37	2962	237332

1. Mencari variable I (variable X)

$$M_1 = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2962}{37} = 80.05$$

2. Mencari deviasi Standar Variabel I

$$\begin{aligned}
 SD_1 &= \sqrt{\left(\frac{\sum fX^2}{N}\right) - \left(\frac{(\sum fX)^2}{N}\right)} \\
 &= \sqrt{\left(\frac{237332}{37}\right) - \left(\frac{(2962)^2}{37}\right)} \\
 &= \sqrt{6414.38 - 80.05^2} \\
 &= \sqrt{6414.38 - 6408.00} \\
 &= \sqrt{6.38} \\
 &= 2.526
 \end{aligned}$$

3. Mencari Standar Error Mean Variabel I

$$\begin{aligned}
 SE_{M1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{2.526}{\sqrt{37-1}} \\
 &= \frac{2.526}{\sqrt{36}} \\
 &= \frac{2.526}{6} \\
 &= 0.421
 \end{aligned}$$

Variabel Y

Sekor Y	f	fY	fY ²
76	3	228	17328
75	6	450	33750
74	6	444	32856
73	3	219	15987
72	5	360	25920
71	2	142	10082
70	5	350	24500
69	3	207	14283
68	4	272	18496
Jumlah	37	2672	193202

1. Mencari variable I (variable Y)

$$M_2 = \frac{\sum fy}{N} = \frac{2672}{37} = 72.22$$

2. Mencari deviasi Standar Variabel II

$$SD_2 = \sqrt{\left(\frac{\sum fy^2}{N}\right) - \left(\frac{(\sum fy)^2}{N}\right)}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\left(\frac{193202}{37}\right) - \left(\frac{(2672)^2}{37}\right)} \\
&= \sqrt{5221.67 - (72.22)^2} \\
&= \sqrt{5221.67 - 5215.18} \\
&= \sqrt{6.49} \\
&= 2.548
\end{aligned}$$

3. Mencari Standar Error Mean Variabel I

$$\begin{aligned}
SE_{M1} &= \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} \\
&= \frac{2.548}{\sqrt{37-1}} \\
&= \frac{2.548}{\sqrt{36}} \\
&= \frac{2.548}{6} \\
&= 0.425
\end{aligned}$$

4. Mencari koefisien korelasi “r” Product Moment (r_{xy}) yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan (korelasi) antara variabel I (variabel X) dan variabel II (Variabel Y)

Subyek	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	80	72	6400	5184	5760
2	77	69	5929	4761	5313
3	81	75	6567	5625	6075
4	83	75	6889	5625	6225
5	81	73	6561	5329	5913
6	78	70	6084	4900	5460
7	82	74	6724	5476	6068
8	79	70	6847	4900	5530
9	84	76	7056	5776	6384
10	83	75	6889	5625	6225

11	84	76	7056	5776	6384
12	76	68	5776	4624	5168
13	78	72	6084	5184	5616
14	76	68	5776	4624	5168
15	80	71	6400	5041	5680
16	76	68	5776	4624	5168
17	80	72	6400	5184	5760
18	77	70	5929	4900	5390
19	82	74	6724	5476	6068
20	78	70	6084	4900	5460
21	78	70	6084	4900	5460
22	83	75	6889	5625	6225
23	79	69	6241	4761	5451
24	83	75	6889	5625	6225
25	76	68	5776	4624	5168
26	81	73	6561	5329	5913
27	82	74	6724	5476	6068
28	80	74	6400	5476	5920
29	80	72	6400	5184	5760
30	82	74	6724	5476	6068
31	83	75	6889	5625	6225
32	80	72	6400	5184	5760
33	81	76	6561	5776	6156
34	82	74	6724	5476	6068
35	81	73	6561	5329	5913
36	77	69	5929	4761	5313
37	79	71	6241	5041	5609
Jumlah	2962	2672	237332	193202	214117

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{37 \times 214117 - 2962 \times 2672}{\sqrt{(37 \times 237332 - 2962^2)(37 \times 193202 - 2672^2)}} \\
 &= \frac{7922329 - 7914464}{\sqrt{(8781284 - 8773444)(7148474 - 7139584)}} \\
 &= \frac{7865}{\sqrt{7840 \times 8890}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{7865}{\sqrt{69697600}} \\
 &= \frac{7865}{8348.50885} \\
 &= 0.942084
 \end{aligned}$$

Interpretasi secara kasar / sederhana. Dari perhitungan diatas ternyata angka koelasi antara variabel X dan variabel Y *tidak bertanda negative*,berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (yaitu 0.942084), yang besarnya berkisar antara 0.90- 1.00 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y itu adalah termasuk *korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi*.

Interpretsi dengan menggunakan tabel nilai “r”

$$\begin{aligned}
 d_f &= N - nr \\
 &= 37 - 2 \\
 &= 35
 \end{aligned}$$

Dengan memeriksa tabel nilai “r” product moment ternyata bahwa dengan df sebesar 35, pada taraf signifikasi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0.325$; sedangkan pada taraf signifikasi 1% diperoleh $r_{tabel} = 0.418$. karena r_{xy} pada taraf signifikan lebih besar dari r_t ($0.942084 > 0.325$),, maka pada signifikansi 5% Hipotesis Nol ditolak, sedangkan Hipotesis Alternatif disetujui / diterima, berarti pada taraf signifikansi 5% itu meng terdapat

korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. selanjutnya, karena pada taraf signifikansi 1%, r_{xy} adalah lebih besar dari pada r_t ($0.942084 > 0.418$), maka pada taraf signifikansi 1% itu Hipotesis Nihil ditolak, sedangkan hipotesis Alternatif diterima. Ini berarti bahwa antara untuk taraf signifikansi 1% itu terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah adanya hubungan antara metode Ceramah Plus Demonstrasi Dan Latihan (CPDL) dalam meningkatkan kompetensi psikomotorik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

5. Mencari Standard Error perbedaan mean antara sampel I dan sampel II

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2 - (2 \cdot r_{xy})(SE_{M_1})(SE_{M_2})} \\
 &= \sqrt{0.421^2 + 0.425^2 - (2 \times 0.942)(0.421)(0.425)} \\
 &= \sqrt{0.177241 + 0.180625 - 0.3370947} \\
 &= \sqrt{0.357866 - 0.3370947} \\
 &= \sqrt{0.0207713} \\
 &= 0.1441225
 \end{aligned}$$

6. Mencari t_0 dengan rumus

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\ &= \frac{80.05 - 72.22}{0.1441225} \\ &= \frac{7.83}{0.1441225} \\ &= 54.328782 \end{aligned}$$

7. Memberikan interpretasi terhadap t_0

$$\begin{aligned} df &= N - 1 \\ &= 37 - 1 \\ &= 36 \text{ (Konsultasi tabel nilai "t")}. \end{aligned}$$

Ternyata dalam tabel tidak dijumpai df sebesar 36 karena itu kita menggunakan df yang terdekat, yaitu df sebesar 35. dengan df sebesar 35 itu, diperoleh harga kritik "t" pada tabel sebesar sebagai berikut :

- pada taraf signifikansi 5% = 2.03
- pada taraf signifikansi 1% = 2.72

Dengan demikian t_0 jauh lebih besar dari pada t tabel yaitu : 2.03
 $< 54.328782 > 2.72$

Karena itu Hipotesis Nihil ditolak. Ini berarti antara kedua variabel tersebut diatas terdapat perbedaan yang signifikan.

Kesimpulan yang dapat ditarik ialah, dengan dipergunakannya metode CPDL dalam rangka pengajaran agama islam, secara meyakinkan dapat meningkatkan aspek psikomotorik siswa dari kurang positif menjadi lebih positif (lebih baik). Ini mengandung pengertian pula bahwa metode CPDL itu secara signifikan telah dapat menunjukkan keefektifitasannya sebagai metode pengajaran agama Islam.